BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada bulan Agustus 2024 hingga Januari 2025, maka penulis dapat simpulkan bahwa komunikasi ritual dalam pelaksanaan Tumpek Wariga di komunitas Sekeha Teruna Teruni Yowana Bagasasi (STTYB) Kota Bekasi memiliki peran penting dalam mempertahankan tradisi, memperkuat identitas budaya, serta meningkatkan kesadaran ekologis dan sosial. Ritual ini terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pasca-ritual yang tidak hanya melibatkan aspek spiritual, tetapi juga menjadi wadah interaksi sosial. Melalui doa, mantra, serta penggunaan simbol-simbol seperti banten dan ornamen janur, komunikasi dalam ritual ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk penghormatan kepada Tuhan dan alam, tetapi juga mempererat hubungan antaranggota komunitas. Selain itu, ritual Tumpek Wariga menjadi sarana bagi generasi muda Hindu di Bekasi untuk membangun solidaritas melalui keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, sosial, dan seni budaya seperti pertunjukan gamelan dan tari tradisional dalam acara kebudayaan lokal.

Namun, dalam pelaksanaannya, komunitas ini menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan lingkungan sosial perkotaan, perbedaan pemahaman antar generasi, serta keterbatasan sumber daya untuk menjalankan ritual secara penuh. Meski demikian, STTYB tetap berupaya menjaga esensi ritual dengan beradaptasi terhadap kondisi yang ada. Secara keseluruhan, komunikasi ritual dalam Tumpek Wariga di Bekasi tidak hanya berfungsi sebagai praktik keagamaan, tetapi juga sebagai strategi komunitas dalam mempertahankan identitas dan nilai-nilai kearifan lokal di tengah dinamika kehidupan modern. Dengan melibatkan generasi muda, ritual ini turut berperan dalam menjaga keberlanjutan budaya Hindu serta menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan antara manusia, Tuhan, dan alam.

Komunikasi Ritual.., Sakha Putri Andhina, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, beberapa saran yang dapat penulis ajukan adalah:

1. Peningkatan Edukasi Generasi Muda

   Untuk menjaga keberlanjutan ritual Tumpek Wariga, komunitas Sekeha Teruna Teruni Yowana Bagasasi disarankan untuk meningkatkan edukasi kepada generasi muda tentang makna dan nilai filosofis dari ritual ini.

2. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Lembaga Lingkungan

   Komunitas dapat menjalin kerja sama dengan pemerintah setempat atau organisasi lingkungan untuk mendukung pelaksanaan ritual di ruang terbuka hijau atau lingkungan yang sesuai. Dukungan ini dapat berupa penyediaan fasilitas atau program penghijauan yang relevan dengan nilai-nilai ritual Tumpek Wariga.

3. Inovasi dalam Penyampaian Nilai Ritual

   Untuk menarik minat generasi muda, komunitas dapat memanfaatkan teknologi, seperti media sosial, video dokumenter, atau platform digital, untuk menyampaikan pesan-pesan ekologis yang terkandung di dalam ritual secara lebih menarik dan relevan.

4. Pelibatan Multikultural

   Mengingat keberagaman masyarakat di Bekasi, komunitas disarankan untuk melibatkan berbagai elemen masyarakat dalam kegiatan terkait Tumpek Wariga, seperti penanaman pohon bersama atau acara lintas budaya. Hal ini dapat memperkuat pesan keberlanjutan yang diusung oleh ritual dan mempererat hubungan antarumat beragama.